

# **Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya**

## **[The Influence of Financial Literacy, Income, Financial Behavior, and Risk Perception on Investment Decisions Generation Z in Surabaya City]**

Eka Yuli Astutik<sup>1)</sup>, Sriyono <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemn, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [sriyono@umsida.ac.id](mailto:sriyono@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this research is to find out Generation Z's investment decisions in Suabaya City. This research analyzes financial literacy towards Generation Z investment decisions, income towards Generation Z investment decisions, financial behavior towards Generation Z investment decisions, and also risk perceptions towards Generation Z investment decisions. The method in this research uses quantitative methods with data collection techniques using Purposive techniques Sampling with certain criteria that are met. The sample in this study consisted of 100 respondents. Data collection in this research was by distributing questionnaires to respondents using Google Form. Software called SPSS V26 is used for the analysis process. Data analysis techniques include testing standard assumptions and multiple linear regression analysis. In hypothesis testing, the R2 test and t test are used. The results of this research show that there is a negative influence on the financial literacy variable, and a positive influence on the income, financial behavior and risk perception variables on investment decisions with (t table value > 1.661), and partially risk perception has a strong impact on investment decisions in Generation Z in Surabaya City.*

**Keywords** - *Financial Literacy, Income, Financial Behavior, Risk Perception, and Investment Decisions*

**Abstrak.** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui keputusan investasi Generasi Z di Kota Suabaya. Penelitian ini menganalisis literasi keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z, pendapatan terhadap keputusan investasi Generasi Z, perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z, dan juga persepsi risiko terhadap Keputusan investasi Generasi Z. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria tertentu yang dipenuhi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan Google Form. Perangkat lunak bernama SPSS V26 digunakan untuk proses analisis. Teknik analisis data meliputi pengujian asumsi standar dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji R2 dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negative pada variabel literasi keuangan, dan positif pada variabel pendapatan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan (nilai t tabel >1,661), dan secara parsial persepsi risiko memiliki dampak yang kuat terhadap Keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya.

**Kata Kunci** - Literasi Keuangan, Pendapatane, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, dan Keputusan Investasi

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari dari kehidupan modern saat ini. Teknologi semakin berkembang setiap harinya. Oleh karena itu, perkembangan tersebut membawa banyak kemudahan bagi penggunanya di seluruh penjuru dunia. Saat ini, perekonomian suatu negara semakin bersaing diiringi dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, yang menghasilkan banyak keuntungan, salah satunya dalam hal investasi. Sebagian besar masyarakat Indonesia, terutama generasi Z menganggap investasi ini sebagai sesuatu yang baru[1].

Generasi Z ini dikenal sebagai generasi informasi atau iGeneration. Generasi Z memiliki keterikatan yang kuat terhadap teknologi dan kelebihannya. di tahun-tahun kelahiran mereka. Gadget bahkan telah menggantikan permainan klasik. Generasi Z, yang lahir di era serba digital, memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi apapun karena mereka memiliki wawasan mendalam, menyukai kemandirian, lincah, dan cenderung berpikir cepat. Bahkan informasi, teknologi, persaingan, ekonomi, dan politik, dan perubahan kebiasaan memengaruhi mereka.

Seluruh generasi Z diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam beberapa tahun mendatang karena mereka akan berada di kelompok usia produktif[2]. Menurut OJK (2020), dominasi generasi muda memiliki banyak manfaat bagi demografi Indonesia. Ini juga memberi mereka kesempatan dan tantangan untuk melakukan transformasi digital dalam literasi keuangan.

Survei berikut ini didasarkan pada data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tentang proporsi investor di pasar modal berdasarkan umur. dimulai pada bulan Agustus 2023, ada sekitar 11,5 juta investor individu yang terlibat dalam pasar modal Indonesia. Generasi Z dan milenial adalah investor utama pasar modal nasional, dengan 57,04% dari mereka berusia 30 tahun ke bawah dan 23,27% berusia 31 hingga 40 tahun. Selain itu, ada 2,88% investor yang berusia di atas 60 tahun, 5,44% yang berusia 51 hingga 60 tahun, dan individu yang berusia 41 hingga 50 tahun. Meskipun mereka memiliki aset paling banyak, investor generasi muda memiliki nilai aset paling sedikit. Aset investor berusia 30 tahun ke bawah hanya berjumlah Rp50,51 triliun pada Agustus 2023. Aset investor berusia 31 hingga 40 tahun berjumlah Rp112,92 triliun, dan investor berusia 41 hingga 50 tahun berjumlah Rp173,15 triliun. Sedangkan Investor usia 51 hingga 60 tahun memiliki total aset sebesar Rp250,59 triliun, dengan investor usia 60 tahun ke atas memiliki aset gabungan sebesar Rp896,44 triliun.

Investasi adalah upaya untuk menambahkan modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan dari hasil penanaman modal. Investasi dapat menghasilkan keuntungan besar, tetapi juga dapat menghasilkan kerugian besar[3]. Alternatif investasi yang dapat dilakukan antara lain SUN, saham, C-BEST, dan reksadana. Generasi Z dan milenial paling suka berinvestasi dalam saham, terutama saham swasta. Keputusan investasi yakni proses yang mempertimbangkan beberapa faktor sehingga mencapai sebuah keputusan investasi. Beberapa faktor seperti demografi, risiko yang dirasakan, toleransi yang dirasakan, bias perilaku, literasi keuangan, dan risiko yang dirasakan, pasti memengaruhi keputusan investasi Generasi Z. Keputusan ini harus mempertimbangkan lima hal: keamanan berinvestasi, tingkat keuntungan atau return investasi, resiko investasi, nilai waktu uang, dan tingkat likuiditas. Terdapat hubungan searah antara risiko dan keuntungan investasi adalah bagian penting dari pengambilan keputusan investasi; semakin besar imbalannya, semakin besar risiko yang harus ditanggung investor[4].

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk berkomunikasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, seperti membedakan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, berbicara tentang masalah yang berkaitan dengan keuangan, menanggapi peristiwa setiap hari yang dapat memengaruhi keputusan keuangan serta merencanakan masa depan. Literasi keuangan secara tidak langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ini karena ekonomi semakin kompleks dapat menuntut setiap orang untuk memiliki pengetahuan keuangan yang baik sehingga mereka dapat mengatur kebutuhan keuangan pribadinya dengan baik. Tidak Ada bahaya yang terkait dengan investasi, meski ada keuntungannya juga. Risiko ini harus dipikirkan secara hati-hati untuk mengurangnya dan memastikan bahwa risiko ini tidak menghambat laju investasi[5].

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi[6]. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian [7] yang menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi sehingga terjadi adanya perbedaan pengaruh pada literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk investasi, penjualan, gaji perusahaan, dan sumber lain yang menyediakan komoditas, uang tunai, atau kepuasan emosional[7]. Parameter pendapatan seperti gaji/upah dan bonus/komisi sangat penting pengambilan keputusan investasi. Tinggi rendahnya suatu pendapatan seseorang mempengaruhi keputusan investasi seseorang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi[8]. Semakin tinggi suatu pendapatan seseorang, maka semakin tinggi pula kesempatan untuk berinvestasi karena mereka akan berusaha memanfaatkannya dengan cara yang lebih baik dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Namun menurut [9] pendapatan memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan berinvestasi.

Perilaku keuangan merupakan bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka sendiri. Perilaku keuangan juga menunjukkan kewajiban keuangan seseorang terhadap keuangan mereka, yang mencakup mekanisme dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola uang mereka dengan cara yang menguntungkan[10]. Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif adalah bagian dari perilaku keuangan yang sehat[11]. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengatur keluar masuknya uang, manajemen kredit, dan tabungan investasi[12].

Hasil dari analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi[11]. Semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka mereka lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang bijak dan menghindari perilaku konsumtif yang dapat merugikan. Namun menurut [9] hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi.

Sudut pandang seseorang dalam mengevaluasi seluruh potensi hasil suatu investasi dikenal sebagai persepsi risiko. Minat investor terhadap pasar meningkat berbanding lurus dengan risiko yang dirasakan[13]. Tingkat keputusan investasi seseorang berkorelasi positif dengan derajat persepsi risikonya, hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi[14]. Semakin besar imbal hasil yang diperoleh dari berinvestasi saham maka semakin besar pula resiko yang ditanggung. Namun berdasarkan [15] hasil temuan penelitian, keputusan berinvestasi dipengaruhi secara negatif oleh persepsi risiko.

Berdasarkan penelitian ini diketahui apakah keputusan investasi Gen Z di Surabaya dipengaruhi oleh perilaku keuangan, pendapatan, literasi keuangan, dan persepsi risiko. Karena Surabaya memiliki gaji minimum atau UMR sebesar 4,3 juta orang, sehingga menjadi wilayah metropolitan terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta, maka Surabaya masuk dalam kategori upah tinggi[16]. Warga Surabaya mempunyai peluang besar untuk mengalokasikan sebagian uangnya untuk pengambilan keputusan keuangan. Maka dari itu, untuk mengetahui keterkaitan literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan serta persepsi risiko terhadap keputusan investasi maka penulis tertarik dan akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya..

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni metode yang berfokus pada analisis data angka/numerik. Sesuai dengan judul penelitian ini maka digunakan explanatory research yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan adanya pengaruh atau peran variabel literasi keuangan pada keputusan investasi, variabel pendapatan pada keputusan investasi, variabel perilaku keuangan pada keputusan investasi, serta variabel persepsi risiko pada keputusan investasi dengan menggunakan uji hipotesis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan data primer sehingga termasuk dalam penelitian primary research dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung, bukan tergantung pada data yang didapat oleh penelitian terdahulu[23]. Data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner online yang dibagikan kepada koresponden, dan studi literatur.

Populasi pada penelitian ini adalah Generasi Z di Kota Surabaya. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling yang artinya pengambilan sampel dari populasi yakni dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Sampel penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut, yakni:

1. Generasi Z yang berdomisili di kota Surabaya
2. Dengan usia 17-26 tahun yang berstatus mahasiswa
3. Generasi Z yang sudah memiliki pendapatan sendiri

Lokasi penelitian ini berada di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Dikarenakan pada penelitian ini jumlah populasi diketahui dengan jumlah 741.285 (Sensus 2023), maka menggunakan rumus Slovin, [24]sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + \left[ \frac{N \cdot e^2}{e} \right]}$$

Keterangan:

- n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan  
 N : Sampel Populasi  
 e : Presentase batas toleransi (margin of error) = 10% (0,1)

Dengan menggunakan rumus ini, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan untuk penelitian peneliti dengan memasukkan nilai N (jumlah populasi) dan e (tingkat kesalahan yang dapat diterima). Jumlah sampel yang dihasilkan oleh rumus ini akan membantu peneliti membuat keputusan tentang ukuran sampel yang tepat untuk penelitian.

Data penelitian ini menggunakan data primer melalui pengisian kuisioner yang dibagikan kepada responden. Instrumen kuisioner diukur dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi dari masing-masing responden saat menjawab kuisioner dan setelahnya akan dilakukan tabulasi data oleh peneliti.

Pada skala likert terdapat lima kategori jawaban yaitu: {SS} Sangat Setuju dengan nilai 5, {S} Setuju dengan nilai 4, {N} Netral dengan nilai 3, {TS} Tidak Setuju dengan nilai 2, {STS} Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1. Dilakukan dengan pengujian instrumen data “pengkajian dan reliabilitas”, pengkajian asumsi klasik, pengkajian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian heterokedastisitas, pengujian multikolonieritas, serta pengujian linearitas” dan pengujian hipotesis menggunakan pengujian parsial “uji T, pengujian koefisien korelasi berganda “uji R” serta pengujian koefisien determinasi berganda “uji R2” serta diukur melalui program aplikasi SPSS statistic versi 25.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Profil Responden

Data ini dikumpulkan secara online dan didistribusikan secara acak sesuai dengan kriteria tertentu, yakni Generasi Z berdomisili di Kota Surabaya, Berusia antara 17 hingga 26 tahun yang berstatus mahasiswa, dan generasi Z yang sudah memiliki pendapatan sendiri. Dari hasil *screening* diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria. karakteristik tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Profil Responden**

Variabel	Karakteristik	Presentase
Pekerjaan/Profesi	Pelajar/Mahasiswa	42,6 %
	Wiraswasta	1,9 %
	Karyawan Swasta	53,7 %
	Kuliah dan Bekerja	0,9 %
	Jobseeker	0,9 %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	24,1 %
	Perempuan	75,9 %
Asal Universitas	UNESA	22,3 %
	UNTAG	14,02 %
	UNAIR	5,61 %
	ITATS	0,93 %
	ITS	0,93 %
	UBHARA	2,80 %
	UNUSA	2,80 %
	UPN VETERAN JATIM	18,69 %
	UINSA	11,21 %
	STIE PEMUDA	1,87 %
	STIE MAHARDIKA SURABAYA	2,80 %
	POLTEKKES SURABAYA	1,87 %
	UM SURABAYA	7,48 %
	UT SURABAYA	1,87 %
	UNIPA	3,74 %
UAM	0,93 %	

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya  $\text{sig.} < 0,05$  [25]. Untuk  $r_{tabel}$  penelitian di nilai R tabel dengan uji dua sisi dan jumlah data ( $n = 100$ ) mendapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,1946. Hasil analisis uji validitas data dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	1	0,641	0,196	0,000	Valid
	2	0,766	0,196	0,000	Valid
	3	0,735	0,196	0,000	Valid
	4	0,695	0,196	0,000	Valid
	5	0,677	0,196	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	1	0,748	0,196	0,000	Valid
	2	0,854	0,196	0,000	Valid
	3	0,900	0,196	0,000	Valid
	4	0,804	0,196	0,000	Valid
Perilaku Keuangan (X3)	1	0,763	0,196	0,000	Valid
	2	0,769	0,196	0,000	Valid
	3	0,797	0,196	0,000	Valid
	4	0,742	0,196	0,000	Valid
	5	0,691	0,196	0,000	Valid
Persepsi Risiko (X4)	1	0,794	0,196	0,000	Valid
	2	0,848	0,196	0,000	Valid
	3	0,838	0,196	0,000	Valid
Keputusan Investasi (Y)	1	0,812	0,196	0,000	Valid
	2	0,876	0,196	0,000	Valid
	3	0,760	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Dari hasil tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Perilaku Keuangan (X3), Persepsi Risiko (X4), dan Keputusan Investasi (Y) menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan ukuran signifikan  $<$  0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang telah digunakan dinyatakan valid

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah pengukuran [26]. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Nilai Alpha  $>$  0,6 Maka reliabel, jika  $>$  0,7 maka sangat reliabel. Cronbach's alpha  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak valid. Hasil analisis uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Uji Reliabilitas**

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Literasi Keuangan (X1)	5	0,736	$>$ 0,60	Reliabel
Pendapatan (X2)	4	0,846	$>$ 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (X3)	5	0,806	$>$ 0,60	Reliabel
Persepsi Risiko (X4)	3	0,764	$>$ 0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	3	0,748	$>$ 0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Hasil dari tabel 3.3 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Perilaku Keuangan (X3), Persepsi Risiko (X4), dan Keputusan Investasi (Y) pada kuisioner dalam penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, jadi data dapat dikatakan valid dan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnof. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Exact  $>$  0,05 [27]. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22466797
	Absolute	.125
	Positive	.104
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Exact. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Hasil dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada uji normalitas bisa juga diyakinkan dengan menggunakan uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test, uji ini dianggap valid dan juga signifikan karena datanya menunjukkan nilai dari Exact. Sig. (2-tailed)  $0,81 > 0,05$ . Dapat dikatakan valid dan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam pengujian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak [29]. Hasil yang diharapkan jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas dalam pengujian multikolinearitas adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dikatakan valid apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 maka tidak ada masalah pada multikolinearitas. Hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	1.210	1.087		1.113	.269		
	Literasi	-.015	.067	-.020	-.226	.822	.500	2.001
	Keuangan							
	Pendapatan	.088	.042	.171	2.095	.039	.584	1.712
	Perilaku	.155	.020	.252	3.105	.003	.589	1.697
	Keuangan							
	Persepsi Risiko	.536	.078	.550	6.905	.000	.610	1.639

a. Dependent Variable : Keputusan Investasi

Sumber : Data primer yang di olah 2024

Hasil dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel pada kolom VIF menunjukkan lebih kecil daripada 10,00 dan pada nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10, maka dapat diartikan dari variabel variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, dan Keputusan Investasi tidak terjadi Multikolinearitas.

### Uji T

Pada uji t penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil analisis data uji t dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	1.210	1.087		1.113	.269		
	Literasi Keuangan	-.015	.067	-.020	-.226	.822	.500	2.001
	Pendapatan	.088	.042	.171	2.095	.039	.584	1.712
	Perilaku Keuangan	.155	.020	.252	3.105	.003	.589	1.697
	Persepsi Risiko	.536	.078	.550	6.905	.000	.610	1.639

a. Dependent Variable : Keputusan Investasi

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Keterangan :

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 maka dapat disimpulkan :

1. Pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap variabel Keputusan investasi dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar -,226, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,822.
2. Pada variabel Pendapatan menunjukkan pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pendapatan investasi sebesar 2,095, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi 0,039.
3. Pada variabel Perilaku Keuangan menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Perilaku Keuangan sebesar 3,105, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi 0,003.
4. Pada variabel Persepsi Risiko menunjukkan pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel keputusan investasi dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Persepsi Risiko sebesar 6,905, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi 0,000.

### Uji Koefisien Korelasi Berganda

Hasil analisis data dari uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 3.7, sebagai berikut :

**Tabel 3. 7 Uji Koefisien Korelasi Berganda  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.632	.616	1.250

a. Predictors : (Constant), Persepsi Risiko, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable : Keputusan Investasi

Sumber : Data primer yang diolah 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) adalah 0,632 atau 63,2 %. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dan sisanya 36,8 % dijelaskan oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### Hipotesis Pertama : Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari olah data pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [7] namun berbeda dengan penelitian [30] karena dalam penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan investasi. Penting sekali untuk memperhatikan literasi keuangan, karena literasi keuangan yang rendah dapat berdampak buruk pada kehidupan saat ini dan masa depan. Hal ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran, keahlian dan pengetahuan masyarakat Kota Surabaya khususnya Generasi Z di Kota Surabaya mengenai pentingnya memilih

jenis investasi yang tepat, sementara penganggaran sehari-hari (pengeluaran dan pendapatan) masih rendah dan tidak seimbang.

#### **Hipotesis Kedua : Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil dari olah data pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel Pendapatan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [30]. Hal ini menunjukkan bahwa Keputusan investasi berperan dalam Keputusan investasi pada gen Z di Kota Surabaya dimana Gen Z sudah bisa mengukur pendapatan melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Jika pendapatan seseorang meningkat, mereka akan berusaha belajar bagaimana memanfaatkan uang mereka dengan cara yang lebih baik dengan pengetahuan keuangan mereka [19]. Tinggi rendahnya suatu pendapatan seseorang mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Dengan pendapatan dari Gen Z di Kota Surabaya mereka masih tetap menyisihkan sebagian untuk berinvestasi.

#### **Hipotesis Ketiga : Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil dari olah data pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel Perilaku Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [19]. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan dalam keputusan investasi pada gen Z di Kota Surabaya dimana kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari dengan baik. Perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif adalah bagian dari perilaku keuangan yang sehat [11]. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari bagaimana sikap seseorang dalam mengatur keluar masuknya uang, manajemen kredit, dan tabungan investasi [12]. Dengan pengaturan dari mengelola keuangan dengan baik maka Gen Z di Kota Surabaya bisa memajemen Tabungan atau investasi untuk masa yang akan datang.

#### **Hipotesis Keempat : Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil dari olah data pada tabel 3.5 menunjukkan bahwa variabel Persepsi Risiko (X4) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian [22]. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berperan dalam keputusan investasi pada gen Z di Kota Surabaya. Karena persepsi risiko adalah suatu hal yang penting bagi seorang untuk menjalankan aktivitas terutama yang memiliki risiko. Selain itu persepsi risiko juga diartikan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan investor yang memanfaatkan kesadaran risiko dengan baik dan mempertimbangkan sepenuhnya risiko yang mungkin dialaminya akan selalu memberikan dampak positif atau negatif terhadap investasinya. Apa yang dilakukan seseorang cenderung mengartikan situasi berisiko ketika mereka menderita kerugian karena keputusan yang salah, terutama Ketika mengalami kerugian yang berdampak pada situasi keuangan. Tingkat keputusan investasi seseorang berkorelasi positif dengan derajat persepsi risikonya, hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi [14]. Semakin besar imbal hasil yang diperoleh dari berinvestasi saham maka semakin besar pula risiko yang ditanggung.

## **IV. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. pendapatan (X2), Perilaku Keuangan (X3) Persepsi Risiko (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y). dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sampel yaitu masyarakat Kota Surabaya pada Generasi Z dengan populasi 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan hasil variabel Persepsi Risiko yang paling berdominan mempengaruhi. Peneliti memberikan saran untuk menggunakan dan atau menambahkan variabel lainya ataupun juga memilih subjek permasalahanya yang memiliki perbedaan sehingga menjadikan penemuan yang lebih komprehensif yang terbaru dan paling update.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukungnya, khususnya Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial (FBHIS) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan orang tua yang tak henti-hentinya mendoakan. Kepada para responden khususnya Generasi Z di kota Surabaya yang telah menjawab pertanyaan saya dan membantu saya menyelesaikan tugas akhir saya.

## REFERENSI

- [1] Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, dan Sri Mulyantini, "Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millennial," *Manajemen*, vol. 2, no. 1, hlm. 17–29, 2022, doi: 10.51903/manajemen.v2i1.112.
- [2] E. Dasra Viana, F. Febrianti, dan F. Ratna Dewi, "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek," *J. Manaj. Dan Organ. JMO*, vol. 12, no. 3, hlm. 252–264, 2021.
- [3] Hesniati dan Hendy, "Combines - Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap," *Conf. Manag. Bus. Innov. Educ. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 1, hlm. 2221–2230, 2021.
- [4] D. K. Siregar dan D. R. Anggraeni, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa," *Bussman J. Indones. J. Bus. Manag.*, vol. 2, no. 1, hlm. 96–112, 2022, doi: 10.53363/buss.v2i1.39.
- [5] Y. R. O. Mandagie, M. Febrianti, dan L. Fujianti, "ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila)," *Relev. J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 1, hlm. 35–47, 2020, doi: 10.35814/relevan.v1i1.1814.
- [6] L. P. J. A. Uttari dan I. G. A. P. Yudiantara, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT," *Vokasi J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 01, hlm. 1–10, 2023, doi: 10.23887/vjra.v12i01.58169.
- [7] S. Sun dan E. Lestari, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 10, no. 3, hlm. 101–114, 2022, doi: 10.26740/akunesa.v10n3.p101-114.
- [8] R. D. Landang, I. W. Widnyana, dan I. W. Sukadana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar," *J. EMAS*, vol. 2, no. 2, hlm. 51–70, 2021.
- [9] U. Safryani, A. Aziz, dan N. Triwahyuningtyas, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *J. Ilm. Akunt. Kesatuan*, vol. 8, no. 3, hlm. 319–332, 2020, doi: 10.37641/jiakes.v8i3.384.
- [10] Panjaitan dan Listiadi, "Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilm. Akunt. Dan Humanika*, vol. 11, no. 1, hlm. 142–155, 2021.
- [11] R. Andreansyah dan F. Meirisa, "Analisis Literasi Keuangan , Pendapatan , Dan Perilaku Keuangan ," *J. Publ. Ris. Mhs. Manaj.*, vol. 4, no. 1, hlm. 17–22, 2022.
- [12] A. S. Hartono dan D. Prapanca, "The Effect Of Finansial Literacy , Finansial Management Behavior and Employment Status on Investment Decisions Study on Singopadu Village Community , Tulangan District , Sidoarjo Regency . [ Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Pengelolaan Keuangan Masya," hlm. 1–8.
- [13] T. Hidayat, B. Oktaviano, dan R. Baharuddin, "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko," *J. Sci. Soc.*, vol. 2, no. June, hlm. 441–452, 2023.
- [14] P. M. Guarango, *No Title הכי קשה את לראות מה את שבאמת לנגד העיניים*, no. 8.5.2017. 2022.
- [15] L. Ayudiasuti, "Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 3, hlm. 1138–1149, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n3.p1138-1149.
- [16] F. Febriyanti dan M. Muazaroh, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografis terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Surabaya," *J. Manaj. Dan Ilmu Adm. Publik JMIAP*, vol. 5, no. 2, hlm. 147–153, 2023, doi: 10.24036/jmiap.v5i2.616.
- [17] I. B. P. F. Mahwan dan N. T. Herawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja," *JIMAT J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 12, no. 3, hlm. 768–780, 2021.
- [18] K. P. O. Murjana dan N. K. Sinarwati, "Persepsi Mahasiswa tentang Flexing dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Investasi," *J. Akunt. Profesi*, vol. 13, hlm. 837–844, 2022.
- [19] T. Yundari dan D. Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi," *J. Ilm. Mhs. Manaj. Bisnis Dan Akunt. JIMMBA*, vol. 3, no. 3, hlm. 609–622, 2021, doi: 10.32639/jimmba.v3i3.896.
- [20] R. Dan, R. Terhadap, dan K. Investasi, "PADA MAHASISWA ( Studi Pada Mahasiswa yang Berinvestasi di Galeri Investasi UIN Suska Riau , Universitas Riau dan Universitas Muhammadiyah Riau )," vol. 12, no. 2, hlm. 70–80, 2023.

- [21] L. Lindananty dan M. Angelina, “Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham,” *J. Buana Akunt.*, vol. 6, no. 1, hlm. 27–39, 2021, doi: 10.36805/akuntansi.v6i1.1298.
- [22] T. Badriatin, L. R. Rinandiyana, dan W. S. Marino, “Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *J. Perspekt.*, vol. 20, no. 2, hlm. 158–163, 2022, doi: 10.31294/jp.v20i2.13596.
- [23] S. Sriyono, “Strategi Menarik Kaum Milenial Untuk Investasi Di Sektor Keuangan : Langkah Apa Yang Harus Dilakukan ?,” *J. Nusant. Apl. Manaj. Bisnis*, vol. 6, no. 1, hlm. 86, 2021.
- [24] A. D. Setiawan, A. Z. Yamani, dan F. D. Winati, “Pengukuran Kepuasan Konsumen Menggunakan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis (IPA) (Studi Kasus UMKM Ahul Saleh),” *J. Teknol. Dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 4, hlm. 286–295, 2022, doi: 10.55826/tmit.v1i4.62.
- [25] N. M. Janna dan H. Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS,” Jan 2024, doi: 10.31219/osf.io/v9j52.
- [26] R. A. Firdaus dan N. Ifrochah, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal,” *J. ACITYA ARDANA*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, 2022.
- [27] M. R. Slamet dan F. B. Thara, “Pengaruh Pengetahuan dan Kompatibilitas Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Batam,” *J. Appl. Manag. Account.*, vol. 4, no. 1, Art. no. 1, 2020.
- [28] P. Y. Mahendrayani, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Penggunaan Teknologi Media Sosial Dan Hubungan Pertemanan Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal,” PhD Thesis, Universitas Pendidikan Ganesha, 2021. Diakses: 3 Januari 2024. [Daring]. Tersedia pada: <https://repo.undiksha.ac.id/6887/>
- [29] S. Sadad, H. Rusliani, dan M. Orinaldi, “PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi),” *Manaj. Keuang. Syariah*, vol. 2, no. 2, Art. no. 2, 2022.
- [30] G. S. Gustika dan H. Yaspita, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat,” *J-MAS J. Manaj. Dan Sains*, vol. 6, no. 1, hlm. 261, Apr 2021, doi: 10.33087/jmas.v6i1.252.
- [31] N. F. H. Panjaitan dan A. Listiadi, “Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi,” vol. 11, no. 1, 2021.

**Conflict of Interest Statement:**

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.